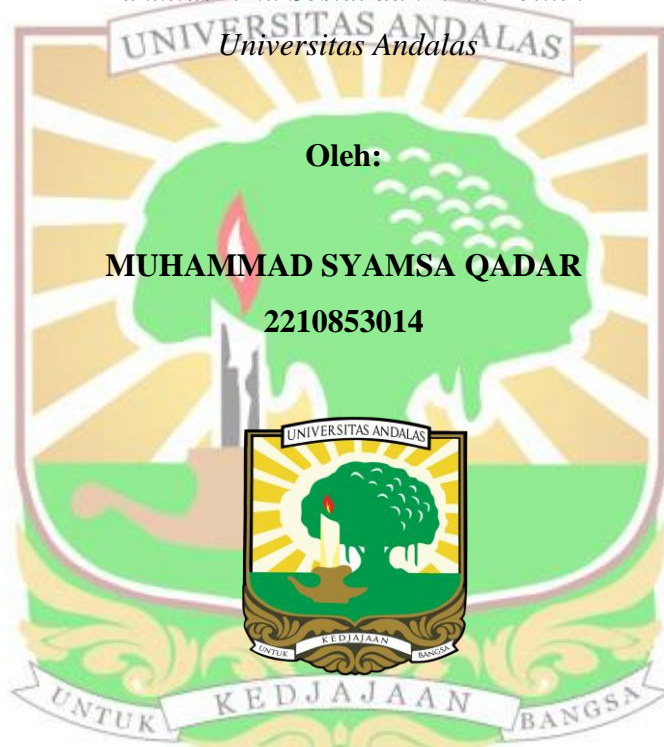


**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA MEMANFAATKAN
KEBUDAYAAN PACU JALUR SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI
PUBLIK**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh:

MUHAMMAD SYAMSA QADAR

2210853014

Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA.

Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Diplomasi publik Indonesia melalui pemanfaatan budaya lokal semakin menjadi perhatian dalam studi Hubungan Internasional, khususnya dalam era digital yang ditandai dengan meningkatnya peran media digital. Budaya Pacu Jalur sebagai salah satu warisan budaya Indonesia memiliki potensi strategis dalam membangun citra positif negara di tingkat global melalui keterlibatan pemerintah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pemerintah meningkatkan visibilitas terhadap budaya lokal hingga sebagai instrumen diplomasi publik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemerintah dalam mengoptimalkan promosi guna meningkatkan eksposur budaya di tingkat internasional. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kerangka konseptual diplomasi publik dari Mark Leonard yang mencakup manajemen berita, komunikasi strategis, dan pembangunan hubungan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis serta teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemerintah berhasil mengimplementasi manajemen berita dan komunikasi strategis dengan memanfaatkan media digital untuk meningkatkan visibilitas budaya Pacu Jalur melalui kampanye digital dan fenomena viral, namun masih belum terdapat pada pembangunan hubungan jangka panjang dengan publik asing.

Kata kunci: Diplomasi Publik ;Pemerintah; Media Digital; Pacu Jalur; Budaya.



ABSTRACT

Indonesia's public diplomacy through the utilization of local culture has increasingly drawn attention in the field of international relations, particularly in the digital age, which is characterized by the growing role of digital media. Pacu Jalur culture, as one of Indonesia's cultural heritages, holds strategic potential in building a positive national image on the global stage through government engagement. This study focuses on how the government enhances the visibility of local culture as an instrument of Indonesia's public diplomacy. This study aims to analyze the government's strategies in optimizing promotion to increase cultural exposure at the international level. In this study, the author employs Mark Leonard's conceptual framework of public diplomacy, which encompasses news management, strategic communication, and relationship building. The research method used is qualitative, specifically a descriptive-analytical approach, with data collection techniques involving literature review and interviews. The findings indicate that the government has successfully implemented news management and strategic communication by leveraging digital media to increase the visibility of Pacu Jalur culture through digital campaigns and viral phenomena; however, there remains a lack of long-term relationship-building with foreign audiences.

Keywords: Public Diplomacy; Government; Digital media; Culture; Pacu Jalur.

